BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Bambu Indah Craft Trenggalek belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).
 Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pemilik Bambu Indah Craft Trenggalek mengenai laporan keuangan dan SAK EMKM yang menjadi penyebabnya. Kendati pemilik belum begitu memahami, tetapi pemilik memahami pentingnya mencatat kegiatan dari keuangan.
- 2. Karna hal tersebut penulis mencoba untuk membantu untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dimulai dari penjurnalan, buku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca lajur, jurnal penutup, laporan posisi keuangan, laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.
- 3. Pemilik Bambu Indah Craft Trenggalek belum menerapkan SAK EMKM karena terkendala oleh beberapa hal. Kendala tersebut yaitu ketidaksiapan pemilik dalam menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Keterbatasan waktu dalam belajar dan melakukan pencatatan secara rutin. Serta belum mampu untuk

memperkerjakan tenaga ahli. Dan sebagai solusi, diharapkan pemilik Bambu Indah craft mencoba untuk mempelajari perihal laporan keuangan juga SAK EMKM dan mengikuti sosialisasi tentang SAK EMKM.

SAK EMKM ini cukup penting untuk diterapkan oleh UMKM. Tidak hanya sebagai standar penyusunan namun, juga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dibuat. Juga memudahkan pemilik mengajukan kredit untuk tambahan modal. Pemilik juga dapat mengetahui informasi mengenai kondisi usaha saat ini.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi

Untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar. Karena transaksi yang terjadi harus dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang relevan mengenai keadaan usaha saat ini.

2. Bagi Akademisi

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa dalam kegiatan belajar ataupun penelitiannya.

3. Bagi Pihak Lain

Terutama bagi pemilik UMKM-UMKM diharapkan untuk mempelajari dan memahami tentang proses pencatatan yang baik dan benar sesuai dengan standar yang ada (SAK EMKM).